

ABSTRAK

Persepsi merupakan suatu proses pemberian arti atau proses kognitif dari seseorang terhadap lingkungannya, yang dipergunakan untuk menafsirkan dan memahami dunianya. Persepsi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, faktor situasi, kebutuhan, dan keinginan yang ada dalam kondisi.

Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatukan tata cara dan tradisi yang berlaku. Desa Candirejo adalah salah satu desa wisata yang terletak di kawasan Candi Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah sebagai desa wisata.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengembangan desa wisata Candirejo. Ruang lingkup substansi dalam pembahasan ini berkaitan dengan analisis persepsi masyarakat terhadap pengembangan desa wisata, terdiri dari identifikasi karakteristik potensi wisata Desa Candirejo, identifikasi aktivitas masyarakat dalam cakupan wilayah pengembangan desa wisata Candirejo. Secara umum, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif kualitatif naratif.

Hasil dari penelitian ini adalah menemukan persepsi masyarakat terhadap pengembangan desa wisata Candirejo. Faktor umur, lama bermukim, pendapatan dan pendidikan berpengaruh terhadap persepsi masyarakat. Sehingga sebagian masyarakat yang menyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap pengembangan desa wisata sudah baik tetapi masih terdapat beberapa permasalahan yang harus diselesaikan seperti perlunya perbaikan infrastruktur, peningkatan pelayanan serta penambahan fasilitas penunjang.

Kata Kunci: Persepsi, Desa Wisata

ABSTRACT

Perception is a process giving the meaning of a person's cognitive process or to the environment, which is used to interpret and understand the world around him. Perception is influenced by many factors, among others, the factors of the situation, needs, and desires as well as emotional state.

Tourist village is a form of integration between attractions, accommodation and supporting facilities are presented in a structure of people's lives that blends with the Ordinances and the prevailing tradition. Candirejo village is one of the tourist village is located in the Temple of Borobudur, Magelang Regency, Central Java, as a tourist village.

The intent of this report is to find out the public perception towards the development ofvillagetourismCandirejo.The scope of this substance in thediscussionrelating tothe analysis of the public perception of the development oftourist villages, consists of the identificationof the characteristics of potential tourist Village Candirejo,identification of thecommunity'sactivities in the scope ofthe development of tourist villagesCandirejo. In General,the study of methods used inthis research is qualitative method ofdeductiverationalisticqualitative.

The end result of this research is to find the public perception towards the development ofvillagetourismCandirejo. Factors of age, long lived, income andeducation influence to public perception. So mostpeoplehave stated that the public perception of the development ofvilllage tourism is good but there are stillsomeproblems that must be resolved, such as the need forinfrastructure improvements, increased services as wellastheaddition of supporting facilities.

Keywords: Perception, Village Tourism